

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan Pamsimas di Nagari Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dengan menggunakan Teori William H Newman. Program Pamsimas merupakan salah satu program yang diunggulkan dalam penyediaan kelompok pengelola sistem penyediaan air minum dan sanitasi (KPSPAM) di wilayah perdesaan. Pamsimas secara umum untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan dan peri-urban, serta juga untuk meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat dengan membangun atau menyediakan prasarana dan sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan mampu untuk di adopsi oleh masyarakat.

Secara keseluruhan dalam pengelolaan pamsimas di Nagari Lubuk Gadang Timur telah berjalan dengan baik dapat dilihat dengan dari proses manajemen yang dikemukakan oleh William H. Newman mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja, dan pengawasan. Namun dalam menjalankan proses manajemen pengelolaan pamsimas di Nagari Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan masih terdapat masalah dan kekurangan dalam menjalankannya.

Pada perencanaan dalam pengelolaan pamsimas di Nagari Lubuk Gadang Timur telah dilakukan dengan maksimal dari tujuan kegiatan pengelolaan sampai aktor-aktor yang terlibat serda adanya Undang-undang yang berkaitan

dengan pengelolaan pamsimas. Pengorganisasian meliputi penentuan kegiatan, pengelompokan kegiatan dan penugasan pelimpahan wewenang. Dalam proses penentuan kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan pamsimas terlihat jelas kegiatan apa yang dijalankan di dalam proses pengelolaan pamsimas yang dilakukan dilapangan dan sesuai dengan tujuan dan perencanaan. Pengelompokan kegiatan didasarkan kepada fungsi dan tugas yang telah tersusun rapi yang ada pada masing-masing jorong.

Adanya ketersediaan sumber daya manusia, ketersediaan anggaran, ketersediaan sarana dan prasarana dan ketersediaan peralatan dalam pengelolaan pamsimas. serta sesuai dengan tujuan kegiatan yang ditentukan dan ketersediaan anggaran sudah maksimal di dalam pengelolaan pamsimas yang ada pada Nagari. Dalam pelaksanaan bimbingan kerja telah dilakukan dengan baik dari pelaksanaan pamsimas pada masing-masing Jorong. Tetapi dalam melaksanakan koordinasi kegiatan masih belum terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan pamsimas dilapangan baik antara masyarakat dan pengelola struktur pamsimas yang ada pada masing-masing jorong. Sedangkan pengawasan langsung dilakukan sudah baik dalam pengelolaan pamsimas Pengawasan tidak langsung dilakukan nya dalam bentuk tertulis yang terdiri dalam bentuk laporan dan dipublikasikan dalam web pamsimas fungsinya untuk bisa masyarakat banyak melihat bagaimana kondisi pengelolaan pamsimas sudah berjalan selama 6 bulan. Tetapi tidak semua jorong membuat laporan tertulis dalam pertanggungjawaban dalam pengelolaan pamsimas tersebut.

6.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Nagari Lubuk Gadang Timur harus melakukan perencanaan yang lebih matang. Dalam melakukan perencanaan pengelolaan pamsimas sebelumnya serta adanya susunan perencanaan yang lebih terstruktur.
2. Dalam pengelolaan pamsimas harus diintegrasikan koordinasi antar disetiap Jorong di Nagari Lubuk Gadang Timur dalam proses pengelolaan pamsimas. Koordinasi perlu di dalam pengelolaan tersebut akan berjalan dengan baik pengelolaan pamsimas.
3. Pengawasan langsung dalam pengelolaan pamsimas seharusnya dilakukan tersusun penjadwalan dan tersruktur. Pengawasan secara tidak langsung dilakukan pelaporan dengan jadwal yang ditentukan selama 6 bulan sekali baik di website maupun laporan tertulis.
4. Peningkatan peran warga dan masyarakat perlu di dalam proses pengelolaan pamsimas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk perilaku hidup sehat dan bersih.